

**SKRIPSI**

**KAJIAN MASALAH ALIH FUNGSI LAHAN PADI SAWAH TERHADAP  
TINGKAT PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SRI MENANTI  
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***THE STUDY OF CONVERSION OF RICE FIELD AREA ON THE LEVEL OF  
RICE PRODUCTION IN SRI MENANTI VILLAGE TANJUNG LAGO  
SUBDISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



**Dhiya Aprilia**

**05011381419087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017**

## SUMMARY

***DHIYA APRILIA. The Study of Conversion of Rice Field Area on The Level of Rice Production in Sri Menanti Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin District (Supervised by Muhammad Yamin Hasan and Yulian Junaidi).***

*The purpose of this research were to: (1) analyze rate of the conversion of rice field area in Banyuasin District, (2) analyze impact of conversion of rice field area about the level of rice production and trend rice production in Banyuasin District, (3) analyze the factors that cause of conversion of rice field area on the level of farmers in Sri Menanti Village, (4) analyze the differences about between the income of farms that carry out conversion of rice field and farms that not carry out conversion of rice field area in Sri Menanti Village. The reaserch was conducted on October 2017 in Sri Menanti Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin District. The research method was survei method and the sampling method was proportionate stratified random sampling that used 40 sampels of farmers that not to carry out of conversion of rice field area and 10 samples of farmers that carry out of conversion of rice field area.*

*The results of this research are : (1) the rate of conversion of rice field area in Banyuasin District preference to rising for the next years ; (2) the conversion of rice field area is not influential with the rice production in Banyuasin District and analyze of trend of rice production for next years are will be rise up, (3) the factors that significant affected the farmers carry out conversion of rice field area are rice field area and the income; (4) there was no diffrence for farmers's income before or after that carry out the conversion of rice.*

*Keywords : Conversion, Production, Income.*

## RINGKASAN

**DHIYA APRILIA.** Kajian Alih Fungsi Lahan Sawah ke Non Sawah terhadap Produksi Padi Sawah di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN HASAN** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis laju alih fungsi lahan di Kabupaten Banyu Asin, (2) Menganalisis dampak alih fungsi lahan padi sawah terhadap produksi padi sawah dan *trend* produksi padi sawah di Kabupaten Banyu Asin, (3) menganalisis faktor-faktor penyebab alih fungsi lahan padi sawah di tingkat petani padi sawah di Desa Sri Menanti, (4) menganalisis perbedaan pendapatan antara petani padi yang melakukan alih fungsi lahan dengan yang tidak melakukan alih fungsi lahan di Desa Sri Menanti. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada Bulan Oktober 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah metode acak berlapis berimbang. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan kesimpulan (1) laju alih fungsi lahan di Kabupaten Banyuasin memiliki kecenderungan meningkat ; (2) kegiatan alih fungsi lahan sawah ke non sawah tidak berpengaruh terhadap produksi padi di Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan hasil analisis peramalan yang dilakukan, produksi padi Kabupaten Banyuasin untuk tahun 2017-2026 akan terus meningkat; (3) faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan sawah ke perkebunan kelapa sawit di tingkat petani adalah luas lahan dan pendapatan usahatani padi; (4) tidak ada perbedaan antara pendapatan petani setelah maupun sesudah melakukan alih fungsi lahan di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyu Asin.

Kata Kunci : Alih Fungsi Lahan, Produksi, Pendapatan

**SKRIPSI**

**KAJIAN MASALAH ALIH FUNGSI LAHAN PADI SAWAH TERHADAP  
TINGKAT PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SRI MENANTI  
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYU ASIN**

***THE STUDY OF CONVERSION OF RICE FIELD AREA ON THE LEVEL OF  
RICE PRODUCTION IN SRI MENANTI VILLAGE TANJUNG LAGO  
SUBDISTRICT BANYUASIN DISTRICT***

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Dhiya Aprilia  
05011381419087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KAJIAN MASALAH ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KE NON  
SAWAH DI DESA SRI MENANTI KECAMATAN TANJUNG  
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

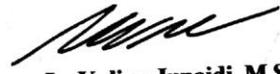
**Oleh:**

**Dhiya Aprilia**  
**05011381419087**

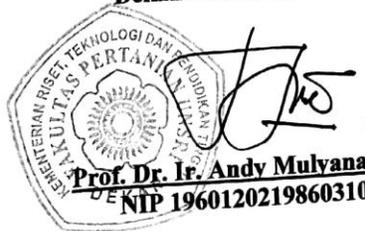
**Pembimbing I**

**Indralaya, Maret 2018**  
**Pembimbing II**

  
**Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.**  
**NIP. 196609031993031001**

  
**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.**  
**NIP. 196507011989031005**

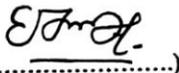
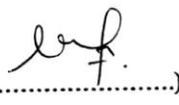
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**



Skripsi dengan Judul “Kajian Masalah Alih Fungsi Lahan Sawah ke Non Sawah Di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Dhiya Aprilia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |                                                               |            |                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP 196609031993031001           | Ketua      |    |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005       | Sekretaris |     |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP 195907281984122001       | Anggota    |   |
| 4. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.<br>NIP 196104261987032007   | Anggota    |  |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP 197807042008122001 | Anggota    |  |

Indralaya, Maret 2018  
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhiya Aprilia  
NIM : 05011381419087  
Judul : Kajian Masalah Alih Fungsi Lahan Sawah ke Non Sawah  
di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten  
Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang terdapat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesejanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2018



  
Dhiya Aprilia  
05011381419087

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Kota Palembang, pada tanggal 20 April 1996 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan suami-istri yang bernama Ir. Nov Azami dan Tetty Lusiana.

Penulis telah menempuh jenjang pendidikan di Taman Kanak-anak Ikal Dolog pada tahun 2001, Sekolah Dasar Negeri 192 Palembang pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Islam Tunas Bangsa pada tahun 2011, Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Palembang pada tahun 2014, dan saat ini penulis tercatat tengah menempuh pendidikan sebagai mahasiswi disalah satu universitas negeri yaitu Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Kampus Palembang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Masalah Alih Fungsi Lahan Padi Sawah terhadap Produksi Padi di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyu Asin”. Shalawat dan salam penulis ucapkan pula kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-Nya.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran, kenikmatan, dan karunia dalam bentuk kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak Nov Azami dan Ibu Tetty Lusiana yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, kepercayaan, dan kesabaran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di perkuliahan dan dapat menyelesaikannya.
3. Ayuk dan adik yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi dalam penulis saat menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Para dosen di Program Studi Agribisnis khususnya Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan juga kepada Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang luar biasa kepada penulis pada saat penyusunan skripsi ini hingga selesai. Kesabaran dan kepercayaan yang telah diberikan sungguh membuat kemudahan dan kelancaran kepada penulis.
6. Dosen penelaah pada seminar proposal Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. yang telah memberikan telaah dan saran sehingga skripsi penulis menjadi lebih baik dan terarah.
7. Dosen penelaah pada seminar hasil penelitian Bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan telaah dan saran sehingga skripsi penulis menjadi lebih baik dan terarah
8. Para tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga penyelesaian skripsi menjadi lebih baik.
9. Kepala Desa dan Sekretaris Desa Sri Menanti serta masyarakat Desa Sri Menanti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa tersebut.
10. Staf tata usaha di Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam melengkapi berkas-berkas selama perkuliahan hingga skripsi.
11. Staf tata usaha Kampus Pertanian Palembang yaitu Kak Iis, dan Mbak Siska yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan membantu penulis dalam melengkapi berkas-berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi
12. Para sahabatku sejak masa Sekolah Menengah Atas, Bauty Lisna Sintia, Chindo Tri Afriane, Yuniar Novianti, dan Yuli Andriani yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, canda dan tawa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan senang hati tanpa terbebani.

Demikian rangkaian kata terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, jika ada pihak yang belum disebutkan mohon maaf. Adapun penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Palembang, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....                                             | vii     |
| DAFTAR ISI .....                                                 | x       |
| DAFTAR TABEL .....                                               | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                              | xiv     |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                          | 1       |
| 1.1. Latar Belakang .....                                        | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                       | 5       |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan.....                                    | 5       |
| BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....                                    | 6       |
| 2.1. Tinjauan Pustaka.....                                       | 6       |
| 2.1.1. Teori Sewa Lahan .....                                    | 6       |
| 2.1.2. Teori Tenurial .....                                      | 8       |
| 2.1.3. Konsepsi Alih Fungsi Lahan .....                          | 9       |
| 2.1.3.1. Pola Alih Fungsi Lahan .....                            | 11      |
| 2.1.4. Hubungan Alih Fungsi Lahan berdasarkan Teori.....         | 12      |
| 2.1.4.1. Hubungan Alih Fungsi Lahan dengan Teori Sewa Lahan..... | 12      |
| 2.1.4.2. Hubungan Alih Fungsi Lahan dengan Teori Tenurial.....   | 14      |
| 2.1.5. Kebijakan Perlindungan Lahan Pangan .....                 | 14      |
| 2.1.6. Konsepsi Lahan Padi Sawah .....                           | 15      |
| 2.1.7. Konsepsi Lahan Non Sawah.....                             | 17      |
| 2.1.8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan .....   | 18      |
| 2.1.9. Konsepsi Dampak Alih Fungsi Lahan .....                   | 20      |
| 2.1.10. Konsepsi Produksi .....                                  | 22      |
| 2.1.10.1. Komsepsi Biaya Produksi .....                          | 22      |
| 2.1.10.2. Konsepsi Penerimaan.....                               | 23      |

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.10.3. Konsepsi Pendapatan .....                           | 23        |
| 2.2. Model Pendekatan.....                                    | 25        |
| 2.3. Hipotesis .....                                          | 26        |
| 2.4. Batasan Operasional.....                                 | 27        |
| <b>BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>                      | <b>30</b> |
| 3.1. Tempat dan Waktu .....                                   | 30        |
| 3.2. Model Penelitian .....                                   | 30        |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh .....                            | 31        |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....                            | 31        |
| 3.5. Metode Pengolahan Data.....                              | 32        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                       | <b>38</b> |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah .....                                | 38        |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....                          | 38        |
| 4.1.2. Topografi dan Geografi .....                           | 39        |
| 4.1.3. Tata Pemerintahan .....                                | 39        |
| 4.1.4. Keadaan Penduduk .....                                 | 40        |
| 4.1.4.1. Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur | 40        |
| 4.1.4.2. Mata Pencaharian Penduduk .....                      | 40        |
| 4.1.4.3. Tingkat Pendidikan .....                             | 41        |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana .....                             | 42        |
| 4.1.5.1. Sarana Transportasi .....                            | 42        |
| 4.1.5.2. Sarana Kesehatan.....                                | 43        |
| 4.1.5.3. Sarana Pendidikan .....                              | 44        |
| 4.1.5.4. Sarana Ibadah .....                                  | 45        |
| 4.1.5.5. Sarana Olahraga.....                                 | 45        |
| 4.1.5.6. Sarana Komunikasi.....                               | 46        |
| 4.1.5.7. Sarana Pertanian .....                               | 46        |
| 4.2. Karakteristik Petani Padi Sawah.....                     | 46        |
| 4.2.1. Umur Petani .....                                      | 46        |

|                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....                                                       | 48 |
| 4.2.3. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Petani .....                                            | 48 |
| 4.2.4. Tingkat Pendidikan Petani .....                                                           | 49 |
| 4.2.5. Luas Lahan Petani .....                                                                   | 50 |
| 4.2.6. Pengalaman Usaharani Petani Padi Sawah.....                                               | 51 |
| 4.3. Keadaan Umum Pertanian .....                                                                | 52 |
| 4.4. Laju Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Banyu Asin.....                                      | 54 |
| 4.5. Dampak Produksi dan Tren Produksi Padi Sawah akibat Adana Alih Fungsi Lahan Padi Sawah..... | 57 |
| 4.5.1. Luas Panen Padi Sawah di Kabupaten Banyuasin .....                                        | 57 |
| 4.5.2. Produksi Padi Sawah Kabupaten Banyu Asin .....                                            | 62 |
| 4.5.2. Tren Produksi Padi Sawah.....                                                             | 65 |
| 4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan .....                                     | 67 |
| 4.6.1. Uji Multikolinieritas .....                                                               | 67 |
| 4.6.2. Syarat <i>Goodness of Fit</i> Regresi Logistik .....                                      | 78 |
| 4.6.3. Analisa Model Regresi Logistik .....                                                      | 70 |
| 4.6.3.1. Umur Petani.....                                                                        | 71 |
| 4.6.3.2. Lama Pendidikan .....                                                                   | 72 |
| 4.6.3.3. Jumlah Tnaggungan Petani .....                                                          | 72 |
| 4.6.3.4. Pengalaman Bertani .....                                                                | 73 |
| 4.6.3.5. Luas Lahan .....                                                                        | 73 |
| 4.6.4.6. Pendapatan Usahatani Padi .....                                                         | 74 |
| 4.6.4. Analisis Deskriptif i.....                                                                | 75 |
| 4.6.4.1. Hak Kepemilikan .....                                                                   | 75 |
| 4.6.4.2. Desakan Lingkungan Persawahan .....                                                     | 76 |
| 4.7. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Pendapatan Petani.....                          | 77 |
| 4.7.1. Perbandingan Pendapatan Petani .....                                                      | 77 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....                                                                 | 81 |
| 5.1. Kesimpulan.....                                                                             | 81 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.2. Saran.....      | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 83 |
| LAMPIRAN             |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                         | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Prov. Sumatera Selatan Tahun 2013-2015 .....                                                                | 3       |
| Tabel 3.1. Kerangka Metode Penarikan Contoh Petani Desa Sri Menanti Kecamatan<br>Tanjung Lago Kabupaten Banyu Asin .....                | 31      |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2016.....                                                                         | 40      |
| Tabel 4.2. Struktur Mata Pencarian Menurut Sektor di Desa Sri Menanti                                                                   | 41      |
| Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sri Menanti, 2016.....                                                                      | 42      |
| Tabel 4.4. Jumlah Pelajar dan Guru di Desa Sri Menanti .....                                                                            | 44      |
| Tabel 4.5. Karakteristik Petani berdasarkan Tingkatan Umur<br>di Desa Sri Menanti .....                                                 | 47      |
| Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Desa Sri Menanti .....                                                                        | 48      |
| Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Petani Desa Sri Menanti                                                                    | 49      |
| Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Desa Sri Menanti .....                                                                             | 50      |
| Tabel 4.9. Luasan Lahan Sawah Petani Contoh Desa Sri Menanti .....                                                                      | 51      |
| Tabel 4.10 Pengalaman Usahatani Petani Padi Sawah Desa Sri Menanti .....                                                                | 52      |
| Tabel 4.11. Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Kabupaten Banyu Asin<br>Tahun 2002-2016.....                                               | 55      |
| Tabel 4.12. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Banyu Asin .....                                                                  | 58      |
| Tabel 4.13. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Kabupaten Banyu Asin ..                                                                  | 60      |
| Tabel 4.14 . Produksi Padi Kabupaten Banyu Asin Tahun 2004-2016 .....                                                                   | 63      |
| Tabel 4.15. Perhitungan Produksi Padi Menggunakan Analisis Peramalan ..                                                                 | 65      |
| Tabel 4.16. Peramalan Tren Produksi Padi Sawah Kabupaten Banyu Asin                                                                     | 66      |
| Tabel 4.17. Hasil Uji Multikolinieritas menggunakan VIF .....                                                                           | 68      |
| Tabel 4.18. Hasil Analisis Metode Regresi Logistik terhadap Faktor-Faktor yang<br>Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan di Tingkat Petani 2017 | 70      |
| Tabel 4.19. Perbandingan Pendapatan Petani Contoh .....                                                                                 | 78      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                          | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. Hubungan Antara Sewa Lahan dan Penggunaan Lahan .....        | 13      |
| Gambar 2.2. Model Pendekatan .....                                       | 25      |
| Gambar 4.1. Luasan Lahan Sawah dan Bukan Sawah Kabupaten Banyuasin       | 56      |
| Gambar 4.2. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Kabupaten Banyuasin    | 59      |
| Gambar 4.3. Produksi Padi Ladang dan Padi Sawah Kabupaten Banyuasin .    | 59      |
| Gambar 4.4. Luas Panen Padi Lahan Pasang Surut dan Lahan Lebak .....     | 61      |
| Gambar 4.5. Produksi Padi Lahan Pasang Surut dan Lahan Lebak .....       | 61      |
| Gambar 4.6. Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Banyuasin | 64      |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2010) dalam Susanto (2016) salah satu komoditi pangan yang menjadi komoditi yang dibudidayakan oleh petani di Indonesia adalah tanaman padi. Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang paling utama dan penting dalam menyangkut kepentingan nasional dari segi ketahanan pangan negara. Dalam memenuhi kebutuhan akan beras, beberapa upaya guna meningkatkan ketahanan pangan telah dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk program revitalisasi pertanian.

Salah satu aspek yang vital dalam mendukung program revitalisasi pertanian adalah ketersediaannya lahan pertanian. Lahan pertanian memiliki arti penting dalam usahatani yaitu sebagai media cocok tanam guna menghasilkan bahan pangan pokok seperti padi bagi kebutuhan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, gerak dinamika langkah pembangunan, pertumbuhan jumlah penduduk, dan perkembangan industri membuat keberadaan lahan pertanian mulai terusik. Salah satunya adalah permasalahan mengenai pengalihan fungsi lahan pertanian ke penggunaan non pertanian (Iqbal, 2007).

Menurut Priyono (2011) dalam Juwita dan Amirrullah (2016) mengemukakan bahwa alih fungsi lahan pertanian adalah tindakan yang timbul dari keinginan seseorang atau sebagian kelompok/badan/negara untuk merubah lahan pertanian menjadi bentuk lahan sesuai keinginan untuk mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan dan demi kepentingan pelaku sendiri. Permasalahan alih fungsi lahan pertanian merupakan masalah yang selalu terjadi diiringi oleh fenomena pertumbuhan jumlah penduduk yang signifikan yang membuat kebutuhan akan bahan makanan,

tempat tinggal, fasilitas umum, perindustrian, pemerintahan, dan hal-hal yang lain turut meningkat. Hal ini tentunya membutuhkan lahan atau luas area yang banyak untuk dapat merealisasikan kebutuhan tersebut, namun demikian keadaan dan ketersediaan luas lahan atau area yang dimiliki adalah bersifat tetap sehingga terdapat persaingan dalam menggunakan atau memfungsikan lahan (Muslikin, 2015). Salah satu lahan pertanian yang mengalami permasalahan alih fungsi lahan pertanian adalah lahan sawah menjadi lahan non sawah.

Menurut Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (2013) mengemukakan bahwa alih fungsi lahan sawah di Indonesia untuk kepentingan lainnya selama periode 2002-2012 memiliki rata-rata 56.000-60.000 ha per tahun yang dapat menjadikan Indonesia mengalami defisit beras dan nilai impor beras akan semakin meningkat ke tahun yang akan datang. Jika kegiatan alih fungsi lahan padi sawah tidak mendapatkan tindakan pencegahan dan pengendalian yang tepat maka akan menjadi permasalahan yang serius di sektor pertanian Indonesia khususnya di ketersediaan, ketahanan, dan kedaulatan pangan negara.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang berpotensi mendukung ketersediaan pangan nasional. Keadaan akan sumberdaya alam berupa lahan pertanian yang ada mendukung untuk Provinsi Sumatera Selatan mencanangkan berbagai program pertanian, salah satunya adalah Program Lumbung Pangan Nasional. Provinsi Sumatera Selatan memiliki ketersediaan lahan pertanian pangan dengan sebaran luasan lahan padi sawah dari 17 kabupaten/kota pada tahun 2015 adalah sebesar 620.632 Ha dengan berbagai jenis lahan sawah seperti lahan sawah irigasi teknis, lahan sawah irigasi sederhana, lahan sawah pasang surut, lahan sawah lebak, dan lahan sawah kering.

Seiring dengan perkembangan mobilitas daerah dan pembangunan infrastruktur daerah yang berkembang begitu pesat, membuat ketersediaan lahan pertanian menjadi terusik di beberapa daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun Provinsi Sumatera Selatan memiliki kecenderungan mengalami penurunan total luasan lahan sawah di beberapa daerah kabupaten/kota di dalamnya walaupun penurunan

tersebut tidak terlalu besar dan tidak mengakibatkan kerugian seperti berdampak pada ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun data mengenai luasan lahan sawah di Provinsi Sumatera Selatan 2013-2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2015

| No                            | Kabupaten/Kota             | Luas Lahan Sawah (ha) |         |         |           |
|-------------------------------|----------------------------|-----------------------|---------|---------|-----------|
|                               |                            | 2013                  | 2014    | 2015    | Total     |
| 1                             | Ogan Komering Ulu (OKU)    | 11,862                | 8,901   | 8,872   | 29,635    |
| 2                             | Ogan Komering Ilir (OKI)   | 183,757               | 18,300  | 185,998 | 388,055   |
| 3                             | Muara Enim                 | 27,580                | 27,017  | 27,017  | 81,614    |
| 4                             | Lahat                      | 17,758                | 17,491  | 17,525  | 52,774    |
| 5                             | Musi Rawas                 | 37,497                | 30,366  | 30,451  | 98,314    |
| 6                             | Musi Banyu Asin            | 67,231                | 68,222  | 66,810  | 202,263   |
| 7                             | Banyu Asin                 | 235,139               | 235,139 | 226,518 | 696,796   |
| 8                             | OKU Selatan                | 17,889                | 18,040  | 18,040  | 53,969    |
| 9                             | OKI Timur                  | 85,077                | 84,966  | 85,620  | 255,663   |
| 10                            | Ogan Ilir                  | 64,607                | 64,962  | 67,627  | 197,196   |
| 11                            | Empat Lawang               | 14,091                | 14,091  | 14,091  | 42,273    |
| 12                            | Penukal Abab Lematang Ilir | 6,579                 | 6,579   | 6,579   | 19,737    |
| 13                            | Musi Rawas Utara           | -                     | 7,131   | 7,131   | 14,262    |
| 14                            | Palembang                  | 6,218                 | 6,189   | 6,189   | 18,596    |
| 15                            | Prabumulih                 | 437                   | 550     | 700     | 1,687     |
| 16                            | Pagar Alam                 | 3,440                 | 3,440   | 3,440   | 10,320    |
| 17                            | Lubuk Linggau              | 2,433                 | 1,916   | 1,894   | 6,243     |
| Total Luas Lahan Sawah Sumsel |                            | 781,595               | 613,300 | 774,502 | 2,169,397 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data mengenai sebaran luas lahan padi sawah pada tabel di atas, salah satu kabupaten yang mengalami kecenderungan penurunan luasan lahan padi sawah adalah Kabupaten Banyu Asin. Kabupaten Banyuasin pada tahun 2015 memiliki total luasan lahan sawah sebesar 226.158 ha yang mengalami penurunan luasan lahan sawah sebesar 8.981 ha dibandingkan tahun 2014 yaitu memiliki total luasan lahan sawah sebesar 235.139 ha. Perubahan total luasan lahan sawah mengidentifikasi bahwa adanya perubahan fungsi lahan sawah sebelumnya menjadi lahan non sawah.

Menurut Peraturan daerah Kabupaten Banyuasin No. 24 Tahun 2012 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dalam Juwita dan Amirullah (2016) menyebutkan bahwa lahan pertanian pangan di Kabupaten Banyuasin semakin berkurang karena beralihnya fungsi menjadi non pertanian pangan. Pendugaan adanya kegiatan alih fungsi lahan dituangkan di Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian dalam Peta Observasi Indikasi Alih Fungsi Lahan Sawah Tahun 2012-2014. Peta ini merupakan hasil dari *overlay* tiga peta dasar yaitu Peta Dasar Administrasi (Badan Pusat Statistik, 2010), Peta Sawah Kementerian Pertanian 2012, dan Citra Spot 6 Provinsi Sumatera Selatan 2014.

Berdasarkan Peta Observasi Indikasi Alih Fungsi Lahan Sawah Tahun 2012-2014 menunjukkan gambaran bahwa sebagian lahan sawah diduga mengalami perubahan fungsi dengan perkiraan jumlah titik sebanyak 20 titik wilayah yang terdapat alih fungsi lahan di Kabupaten Banyu Asin. Kabupaten Banyuasin memiliki besaran perubahan alih fungsi lahan sawah menjadi kebun kelapa sawit 40% dan kebun campuran 30% (Juwita dan Amirullah, 2016).

Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan di wilayahnya yang masing-masing kecamatan memiliki sebaran luasan lahan sawah. Kondisi ini menjadikan Kabupaten Banyuasin Menjadi salah satu penyumbang produksi padi di tingkat provinsi dan menjadikan kegiatan usahatani padi sebagai mata pencaharian utama bagi penduduk di Kabupaten Banyu Asin. Namun demikian, keberadaan lahan sawah

di Kabupaten Banyuasin tidak terlepas dari kegiatan alih fungsi lahan sawah ke non sawah.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin pada tahun 2014, salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin yaitu Kecamatan Tanjung Lago mengalami alih fungsi lahan dari penggunaan lahan pertanian sawah menjadi non sawah. Berdasarkan data tersebut, Kecamatan Tanjung Lago memiliki 15 desa yang dari jumlah desa tersebut terdapat satu desa yang teridentifikasi terdapat kegiatan alih fungsi lahan dari lahan sawah ke penggunaan menjadi perkebunan yaitu Desa Sri Menanti, sedangkan Desa Suka Damai teridentifikasi terdapat kegiatan alih fungsi lahan dari lahan sawah ke penggunaan menjadi bangunan. (Lampiran 2).

Permasalahan ini diperkuat dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Juwita dan Amirullah (2016) yang menyatakan bahwa pada tahun 2016, Kecamatan Tanjung Lago mengalami permasalahan alih fungsi lahan padi sawah di 4 titik wilayah yaitu di Desa Sri Menanti, Desa Kuala Puntian, Manggar Raya, dan Bunga Karang.

Atas dasar permasalahan yang telah dikemukakan pada sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk melihat permasalahan alih fungsi lahan padi sawah terhadap produksi padi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar laju kegiatan alih fungsi lahan di Kabupaten Banyu Asin?
2. Bagaimana dampak alih fungsi lahan padi sawah terhadap produksi padi sawah dan *trend* produksi padi sawah di Kabupaten Banyu Asin?

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alih fungsi lahan padi sawah di tingkat petani padi sawah di Desa Sri Menanti?
4. Bagaimana perbedaan pendapatan antara petani padi yang melakukan alih fungsi lahan dengan yang tidak melakukan alih fungsi lahan di Desa Sri Menanti?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghitung laju alih fungsi lahan di Kabupaten Banyu Asin.
2. Menganalisis dampak alih fungsi lahan padi sawah terhadap produksi padi sawah dan *trend* produksi padi sawah di Kabupaten Banyu Asin.
3. Menganalisis faktor-faktor penyebab alih fungsi lahan padi sawah di tingkat petani padi sawah di Desa Sri Menanti.
4. Menganalisis perbedaan pendapatan antara petani padi yang melakukan alih fungsi lahan dengan yang tidak melakukan alih fungsi lahan di Desa Sri Menanti.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan sumber pemikiran, dan menjadi suatu pengalaman dan penambah wawasan bagi peneliti mengenai alih fungsi lahan. Selain itu juga dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dalam hal alih fungsi lahan padi sawah terhadap produktivitas padi di wilayah yang diteliti serta menjadi bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albana, Majid. 2013. *Aplikasi Regresi Logistik Ordinal untuk Menganalisa Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa terhadap Pelayanan Di Stasiun Jakarta Kota*. Skripsi S1 (Dipublikasikan). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Pakuan.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Banyuasin Dalam Angka*. BPS. Banyu Asin.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Banyuasin Dalam Angka*. BPS. Banyu Asin.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Banyuasin Dalam Angka*. BPS. Banyu Asin.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Banyuasin Dalam Angka*. BPS. Banyu Asin.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Banyuasin Dalam Angka*. BPS. Banyu Asin.
- Badan Pusat Statistik. 2004. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS. Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2013. *Perluasan Areal Sawah Baru Menjadi Salah Satu Solusi untuk Meningkatkan Volume Produksi Beras dalam Negeri*. pps.pertanian.go.id. Diakses pada 31 Agustus 2017.
- Febria, Dio. 2014. *Analisis Faktor dan Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Irigasi Teknis ke Penggunaan Non Pertanian terhadap Pendoatan Petani di Kecamatan Tugumulyo Musi Rawas*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Gudono. 2014. *Analisis Data Multivariat Edisi Keempat*. Penerbit Buku UGM Pers. Yogyakarta.
- Husin, dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis secara teoritis dan kuantitatif)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Iqbal, Muhammad. 2007. *Alih Fungsi Lahan Sawah dan Stategi Pengendaliannya di Provinsi Sumatera Selatan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. *ICASEPS Working Paper No 92*.
- Juwita, Y. dan Amirrullah Johanes. 2016. *Uji Validasi Alih Fungsi Lahan Sawah pada Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2016.Palembang*.
- Kamilah, Ahya. 2013. *Analisis Ekonomi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kota Bekasi (Kasus Kecamatan Bekasi Utara dan Bantar Gebang)*. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. Vol 5 No.1.
- Kementrian Pertanian. 2017. *Luas Lahan Sawah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015*. [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id). (Diakses pada tanggal 14 September 2017).
- \_\_\_\_\_. 2017. *Luas Lahan Sawah di Kabupaten Banyuasin Tahun 2010-2015*. [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id). (Diakses pada tanggal 14 September 2017).
- \_\_\_\_\_. 2017. *Produksi Padi Sawah Kabupaten Banyuasin Tahun 2010-2015*. [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id). (Diakses pada tanggal 14 September 2017).
- Kusniati, Retno. 2007. *Analisis Perlindungan Hukum Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Jambi*.
- Muslikin, Moh. Khoirul. 2015. *Kajian Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah dan Dampak terhadap Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2000-2010*. Skripsi S1 (Dipublikasikan). Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Puspasari, Anneke. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang)*. Skripsi S1 (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.

- Putri, Zara Rosalia. 2015. Analisis Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Lahan Non Pertanian Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah 2003-2013. *Jurnal Ekonomi Regional. Vol 10 No.1., Maret 2015.*
- Prayuga, Anandhio. 2017. *Analisis Dampak dan Laju Alih Fungsi Lahan Sawah di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.* Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rachmawati, Suci A. 2015. *Laporan Studi Pustaka Pengaruh Status Penguasaan Lahan Pertanian Terhadap Pola Gerak Penduduk Masyarakat Pedesaan.* Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Sjarkowi, Fachrurrozie. 1992. *Metodologi Penelitian.* Universitas Sriwijaya.
- Susanto, Andi. 2016. *Determinan Keputusan Petani dalam Memilih Sumber Modal Usatani Padi Sawah Irigasi Teknis di Desa G1 Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.* Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sylviani., Hakim Ismatul. 2014. *Analisis Tenurial Dalam Pengembangan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH): Studi Kasus KPH Gedong Wani, Provinsi Lampung.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Bogor Indonesia.
- Wahyunto.2009. Lahan Sawah di Indonesia sebagai Pendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Ilmiah Informatika Pertanian, Volume 18, Nomor 2. Bogor.*
- Yudhistira, Muhamad Dika. 2013. *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi Jawa Barat (Studi Kasus Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara).* Skripsi S1 (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.